

MAKNA LIRIK LAGU “TUHAN ALLAH BESERTA ENKKAU” DALAM BENTUK KAJIAN SEMANTIK

Alfa Setya Atmaja, Epifani Omega
Universitas Kristen Immanuel

alfasetya7670@gmail.com epifaniomega@ukrimuniversity.ac.id

Abstrack

The author chose to conduct research on the song "God is with You." First, the song "God, God is with You" has a theological meaning for the life of the writer, especially when seen from the meaning of the lyrics which have broad meaning for the listeners, especially Christians. The lyrics of the song "God, God is with You" convey a message about God's presence, a call for faith, consolation, providing protection and strength to humanity. Qualitative methods with a descriptive approach were used to conduct research. The meaning of the lyrics of the song Lord Allah is with You which contains a theological message and how this message is communicated through the use of words, lyric structure and connotative meaning. These findings show that the lyrics of this song convey a message about God's inclusion, a call full of confidence and comfort that God is always present, provides protection and strength to His people in every journey of life. Through carefully chosen words, an orderly lyric structure, and impressive connotative meaning, these lyrics succeed in inviting listeners to always hold on firmly to God in joy and sorrow, with the belief that His love will never leave humanity.

Keywords: *Background; analysis method; research results*

Pendahuluan

Lagu atau nyanyian pujian merupakan salah satu bentuk musik yang sangat penting ekspresikan batin saat beribadah, ungkapkan rasa syukur kepada Tuhan, bahkan menyampaikan pergumulannya dengan Tuhan melalui lirik lagu itu. Oleh karenanya, selain melodi yang indah, sebuah lagu juga harus mengandung unsur syair yang sangat bermakna. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, syair diartikan sebagai puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat baris dan mempunyai akhir bunyi yang sama.¹ Hal ini menunjukkan bahwa sebuah lagu tidak hanya tentang melodi yang indah, tetapi juga tentang teks yang jelas dan terstruktur dengan baik, jika sebuah lagu memiliki melodi bagus tetapi kalau liriknya dalam lagunya sendiri membingungkan dan tidak jelas, hal itu akan merusak arti lagu tersebut dan tentunya pesan isinya tidak akan dipahami oleh pendengar.

Buku nyanyian pujian umat kristiani sangatlah banyak, salah satunya adalah Kidung Jemaat. Beberapa gereja menggunakan kumpulan lagu-lagu dalam buku Kidung Jemaat, sebagai bagian dalam liturgi ibadah. Kidung Jemaat adalah sebuah buku kumpulan lagu, baik lagu ciptaan komposer Indonesia juga saduran dan terjemahan lagu-lagu himne dari berbagai negara. Buku ini disusun oleh Yayasan Musik Gereja di Indonesia (YAMUGER) pada tahun 1986, dan diterbitkan

¹ Dendy Sugono, *Kbbi*, 2008.

pertama kali oleh Badan Penerbit Kristen (BPK) Gunung Mulia, Penulis melihat bahwa umat Kristiani terkadang melihat lagu hanya sebagai pelengkap liturgi, padahal setiap himne kepada Tuhan memiliki sebuah pesan dan makna yang harus dipahami.

Oleh karena itu, memahami makna lagu rohani sangatlah penting, supaya umat kristiani menghayati setiap lagu pujian yang dimasyurkan kepada Tuhan. Salah satu lagu rohani Kristen yang berjudul “Tuhan Allah Berserta Engkau” yang diciptaan Jeremiah Eames Rankin pada tahun 1880, yang kemudian diterjemakan pada Yamuger pada tahun 1987, dengan judul “Tuhan Allah Berserta Engkau, dan diletakan pada bagian kelompok lagu untuk penutupan ibadah. Dalam penelitian tentang lagu Tuhan Allah Berserta Engkau, penulis berharap hasil penelitian yang ditemukan mampu menambah pemahaman akan makna lirik lagu dan penempatan yang digunakan dalam peribadatan umat Kristiani.

Metode yang Dipergunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, kontekstual, dan menyeluruh melalui interpretasi subjektif peneliti terhadap data yang dikumpulkan.² Metode ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan berfokus pada interpretasi, pemahaman konteks, dan penggalian makna melalui analisis detail.³ Sumber data pada penelitian ini adalah dengan cara mencari sumber melalui studi pustaka dan penelusuran online, studi pustaka merupakan penelaahan terhadap buku-buku, jurnal, kutipan-kutipan, Alkitab, Kidung Jemaat, dan yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Penelusuran online adalah penelusuran dengan media-media internet terkhusus pada situs-situs resmi pembelajaran seperti google cendekia (google scholar) untuk mendapatkan buku elektronik (e-book) yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan, Selanjutnya akan dapat dilakukan dengan interview (wawancara).⁴

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini pertama, mengumpulkan studi pustaka seperti buku-buku, jurnal, Alkitab, Kidung jemaat dan yang berhubungan dengan topik penelitian. Kedua, menganalisis dokumen yaitu mengumpulkan dan menganalisis notasi lagu untuk memahami struktur, harmoni, melodi dan elemen musik lainnya, kemudian mengumpulkan teks

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.

³ Eni, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

lagu dan menganalisis makna, dan pesan yang terkandung dalam lagu. Ketiga, mengumpulkan data wawancara yaitu melakukan wawancara dengan pemimpin gereja atau anggota jemaat yang sering menyanyikan lagu tersebut untuk mendapatkan perspektif mengenai penggunaan dan makna lagu dalam konteks ibadah.

Hasil dan Pembahasan

Analisis ini akan mempelajari pesan dan tema yang terkandung dalam lagu, serta struktur lirik yang mempengaruhi penekanan pesan tentang penyertaan, pengharapan umat manusia kepada Tuhan. Analisis ini diharapkan memberi kita pemahaman yang lebih baik tentang makna denotatif dan konotatif dari kata-kata atau frasa dalam lagu tersebut. serta bagaimana maknanya mempengaruhi pesanya. Berikut lirik lagu Tuhan Allah Berserta Engkau:

Bait 1

Tuhan Allah beserta engkau
Sampai bertemu kembali
Kasih Kristus mengawali
Tuhan Allah beserta engkau

Bait 2

Tuhan Allah beserta engkau
sayapNya pernaunganmu,
sabda Kristus santapanmu
Tuhan Allah beserta engkau!

Bait 3

Tuhan Allah beserta engkau
dalam susah dan keluhmu;
rangkulanNya menghiburmu, Tuhan Allah
beserta engkau!

Bait 4

Tuhan Allah beserta engkau!
Panji kasih peganganmu,
maut pun kalah di depanmu
Tuhan Allah beserta engkau!

Reff:

Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai
bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!

Makna Semantik

Analisis semantik mencari dan membagi makna kata-kata dalam lirik lagu. Analisis akan dilakukan terhadap pemilihan kata dan frasa yang digunakan dalam lirik untuk mengidentifikasi hubungan antara makna denotatif (makna literal) dan konotatif (makna implisit). Dengan

menggunakan pendekatan semantik, diharapkan makna yang lebih mendalam dari lirik lagu "Tuhan Allah Berserta Engkau" dan bagaimana kata-kata yang digunakan menunjukkan tentang penyertaan, pengharapan umat manusia kepada Tuhan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang keindahan dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu.

Dalam menganalisis makna lirik lagu penulis juga menggunakan teori pendukung yaitu dengan teori hermeneutik, yang pertama dengan cara mencari pokok pengamatan yang berisi pribadi-pribadi, statement, keadaan / situasi, tempat, dan tujuan, yang kedua dengan mengamati lagu menggunakan 6 pertanyaan 5w 1H.

Makna Denotatif dan Konotatif

Bait 1

"Tuhan Allah beserta Engkau, Sampai bertemu Kembali"

Pada Bait pertama kalimat pertama lagu yaitu "Tuhan Allah beserta Engkau, Sampai bertemu Kembali", kata "berserta" dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti yaitu "Bersama-sama"⁵. Jika dilansir dari ayat Alkitab (Yosua 1:9) "Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu, kuatkan dan teguhkanlah hatimu?, Janganlah kecut dan trawar hati, sebab Tuhan, Allahmu, menyertai engkau, kemanapun engkau pergi". kalimat "Tuhan Allah beserta Engkau, Sampai bertemu Kembali" merupakan sebuah keyakinan iman kepada Tuhan, pemeliharaan Tuhan, keberadaan Tuhan yang tidak jauh melainkan hadir sebagai intim di setiap hidup orang percaya.

Pada kalimat kedua "Sampai bertemu Kembali", kata "bertemu" berasal dari kata "temu" dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah "berjumpa"⁶, kata "bertemu" sendiri memiliki sebuah arti yaitu harapan dan cita-cita⁷. Dalam kalimat "sampai bertemu Kembali" di lansir dalam Alkitab kalimat ini merupakan sebuah ungkapan keyakinan akan pertemuan, sejalan dengan harapan yang disampaikan dalam (Tesalonika 4:17) "Kemudian kita yang hidup, yang tersisa, akan diangkat Bersama-sama dengan mereka di dalam awan, untuk menemui Tuhan di udara".

⁵ Sugono, *Kbbi*.di akses pada 16 mei 2024

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

Makna Denotatif: Menjelaskan tentang Tuhan berada bersama dengan umat manusia dan mendampingi umat manusia. Ungkapan “berserta Engkau” menunjukkan kehadiran Allah yang hadir dalam diri umat manusia, memberikan perlindungan. Sedangkan kata “sampai bertemu Kembali” mengekspresikan harapan untuk bertemu kembali di masa depan, atau perpisahan sementara.

Makna Konotatif: “Tuhan Allah beserta Engkau” mencerminkan ikatan dan kepercayaan yang kuat antara umat manusia dengan Tuhan. Ungkapan ini menggambarkan perasaan, kedekatan, perlindungan, dan penyertaan yang merujuk pada kehadiran Tuhan yang mengiringi umat manusia dalam perjalanan hidup umat manusia. “Sampai bertemu Kembali” menciptakan gambaran tentang harapan dan keyakinan akan pertemuan kembali di masa depan, baik dalam kehidupan ini maupun setelah kehidupan berakhir. Ungkapan ini menciptakan rasa optimisme, kehangatan, dan kepercayaan akan ikatan umat manusia dan Tuhan.

“Kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau”

Pada kalimat ketiga “Kasih kristus mengawali”, kata “kasih” dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti “cinta, perasaan sayang”⁸ dalam kata “kasih kristus” merujuk pada cinta yang sempurna dan tanpa syarat, ini mencakup tindakan pengorbanannya di kayu salib untuk menyelamatkan dosa umat manusia. kemudian kalimat ini di akhiri dengan kata “mengawali” dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti “memulai, mendahului”⁹, artinya menjadi sebuah gambaran yang menjadi dasar dan permulaan dari segala sesuatu dalam kehidupan orang Kristen. kalimat “Kasih kristus mengawali” di langsir dalam alkitab memiliki arti keyakinan bahwa kasih yang diberikan oleh kristus kepada kita adalah awal dari segala kasih dan pelayanan yang kita tunjukan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi fondasi dari iman Kristen (Efesus 3:17-19) “sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasarkan di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan semua orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih kristus, dan dapat mengenal kasih itu sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah”. Kemudian pada kalimat “Tuhan Allah Berserta Engkau” merupakan kalimat pengulangan pada kalimat pertama yaitu konsep penegasan kembali sebuah keyakinan iman kepada Tuhan, pemeliharaan Tuhan, perjalanan hidup, dan keberadaan

⁸ Ibid.

⁹ Ibid.

Tuhan yang tidak jauh melainkan hadir sebagai intim di setiap hidup orang percaya, yang dinyatakan dalam (Mazmur 23:4) “Sebab Engkau menyertai aku, gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku”.

Makna Denotatif: Memberikan penjelasan bahwa cinta dan kasih yang berasal dari Yesus Kristus adalah awal dari kehadiran Tuhan Allah bersama manusia.

Makna konotatif: “Kasih Kristus mengawal” menunjukkan kasih yang mendalam dan signifikan dari Kristus sebagai awal dari segalanya.

“Sampai bertemu, bertemu, Sampai lagi kita bertemu”

Pada kalimat keempat merupakan refrain “Sampai bertemu, bertemu, Sampai lagi kita bertemu” merupakan frasa yang menegaskan keyakinan akan pertemuan, Pengulangan kata ” bertemu” merupakan pengulangan kata dalam bentuk epizeuksis, dimana kata yang sama diulang tanpa ada kata lain diantara mereka.¹⁰ Pengulangan ini digunakan untuk memberikan penekanan atau memperkuat makna dari kata yang diulang. Pengulangan dalam konteks lagu ini menekankan kepastian dan harapan yang kuat akan pertemuan kembali, hal ini bisa mencerminkan keyakinan dalam kehidupan kembali di masa depan yang dijanjikan oleh iman Kristen yang dilangsir dalam (1 Tesalonika 4:17) “Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa, Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan”. Pada kalimat terakhir pada refrain “Sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau” adalah repetisi yang mana mengulang kembali kata dari kalimat ketiga yang merupakan sebuah gambaran siklus berulang, menekankan keyakinan akan kehadiran Tuhan.

Makna Denotatif:

"Sampai bertemu, bertemu" bermaksud bertemu lagi di masa depan atau hanya untuk perpisahan sementara. "Sampai bertemu" menunjukkan bahwa perpisahan saat ini hanya sementara dan menunjukkan harapan untuk bertemu lagi di masa depan. "Sampai lagi kita bertemu" adalah ungkapan harapan untuk bertemu kembali di masa depan setelah perpisahan sementara, dan kembalinya kata "bertemu" menegaskan momen dan harapan untuk bertemu kembali. Diharapkan bahwa kedua belah pihak yang terlibat dalam perpisahan akan bertemu lagi, dan "sampai lagi" menunjukkan harapan untuk bertemu lagi dengan intensitas yang sama di masa depan.

¹⁰ Diyan Permata Yanda & Dina Ramadhanti, Pengantar Kajian Semantik, Deepublish: Yogyakarta, 2017.

Makna Konotatif: "Sampai bertemu, bertemu" bermaksud bertemu lagi di masa depan atau hanya untuk perpisahan sementara. "Sampai bertemu" menunjukkan bahwa perpisahan saat ini hanya sementara dan menunjukkan harapan untuk bertemu lagi di masa depan. "Sampai lagi kita bertemu" adalah ungkapan harapan untuk bertemu kembali di masa depan setelah perpisahan sementara, dan kembalinya kata "bertemu" menegaskan momen dan harapan untuk bertemu kembali. Diharapkan bahwa kedua belah pihak yang terlibat dalam perpisahan akan bertemu lagi, dan "sampai lagi" menunjukkan harapan untuk bertemu lagi dengan intensitas yang sama di masa depan.

“Sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau”

Makna Denotatif: "Sampai bertemu kembali" menunjukkan harapan untuk bertemu kembali, dan "Tuhan Allah beserta engkau" menunjukkan kembali keyakinan bahwa Tuhan selalu bersama dengan umatnya, memberikan harapan, perlindungan, dan keterlibatan Tuhan dalam kehidupan umat manusia.

Makna Konotatif: Ini adalah ungkapan yang memiliki makna harapan, kekuatan, dan ikatan antara manusia dengan Tuhan. Ini juga mencerminkan keyakinan bahwa hubungan yang terus berlanjut antara orang yang dicintai dengan Tuhan baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa depan.

Bait 2

“Tuhan Allah beserta engkau, sayapNya pernaunganmu”

Pada bait kedua kalimat pertama “Tuhan Allah beserta engkau, SayapNya pernaunganmu”, Kata “sayap” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah bagian tubuh beberapa binatang (burung dan sebagainya)¹¹. kemudian kata “pernaungan” merupakan kata dasar dari bernaung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti berada di bawah sesuatu yang besar (suci, berkuasa)¹². Pada lirik lagu bait kedua kalimat pertama ini menggunakan metafora seekor burung yang melindungi anak-anaknya dengan sayapnya. Jika dilangsir dalam Alkitab dari ayat pada (Mazmur 91:4), "Dengan kepa-Nya Ia akan menudungi engkau, di bawah sayap-Nya engkau akan berlindung; kesetiaan-Nya ialah perisai dan pagar tembok". Jadi pada lirik lagu pada kalimat pertama ini Tuhan digambarkan seperti induk burung yang melindungi

¹¹ Sugono, *Kbbi*. Online diakses pada 24 mei 2024

¹² *Ibid*.

anak-anaknya dari bahaya dengan sayapnya yang kuat dan penuh kasih, dan memberikan sebuah jaminan bahwa dalam kesetiaanNya, Tuhan akan selalu menjaga dan melindungi umatNya

Makna Denotatif: Menunjukkan bahwa Tuhan selalu ada bersama manusia dan memberikan perlindungan kepada orang percaya. Kalimat ini menggunakan gaya bahasa kiasan Dimana Tuhan digambarkan seperti burung yang memiliki sayap, yang mampu menundungi atau melindungi anak-anaknya.

Makna Konotatif: Lirik ini menggambarkan kehadiran, perlindungan, dan kesetiaan Tuhan dalam kehidupan orang percaya yang menjamin. memberi rasa aman, aman, dan aman.

“Sabda Kristus santapanmu, Tuhan Allah beserta engkau!”

Pada kalimat kedua bait kedua “Sabda Kristus santapanmu, Tuhan Allah beserta engkau”, kata “santapanmu” merupakan kata dasar dari santap, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti makan dan minum.¹³ Di langsir dalam Alkitab pada Firman Kristus sebagai santapan rohani mengingatkan pada (Matius 4:4) "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.". Pada lirik lagu bagian ini menggunakan metafora makanan untuk menekankan bahwa firman Tuhan adalah sumber nutrisi rohani, memberikan kekuatan, pencerahan, dan bagi iman seseorang, serta mengingatkan bahwa Tuhan selalu hadir untuk melindungi, membimbing, dan memberkati umat manusia dalam segala situasi.

Makna Denotatif: Menunjukkan bahwa firman atau ajaran Kristus dapat digunakan sebagai makanan rohani atau sumber kekuatan. Ini juga menggunakan gaya bahasa kiasan Dimana Firman Allah digambarkan seperti makanan yang memberikan kekuatan dan tenaga kepada setiap mereka yang memakannya.

Makna Konotatif: Kekuatan dan ketenangan dalam hidup diberikan oleh pemahaman tentang bagaimana kebutuhan rohani dapat dipenuhi melalui ajaran dan firman Kristus.

Bait 3

“Tuhan Allah beserta engkau. dalam susah dan keluhmu”

Pada Bait yang ketiga kalimat “Tuhan Allah beserta engkau, dalam susah dan keluhmu”, kata “keluh” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti ungkapan yang keluar karena perasaan susah (menderita, kesakitan, kepedihan dan sebagainya)¹⁴, kalimat ini mengacu pada masa-

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.

masa sulit, penderitaan tetapi menunjukkan bahwa Allah tetap hadir dan peduli. Di langsir dalam alkitab pada (Mazmur 23:4 “sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab engkau besertaku, gadaMu dan tongkatMu, itulah yang menghibur aku”, pada ayat ini menggarisbawahi bahwa Tuhan bersama kita bahkan dalam situasi sesulit apapun senantiasa memberi perlindungan dan penghiburan.

Makna Denotatif: Menunjukkan bahwa Tuhan ada di sisi manusia ketika mereka mengalami kesulitan dan kesedihan.

Makna Konotatif: Memberikan gambaran tentang kehadiran, kesetiaan, dan kasih Tuhan yang mendalam dalam hidup mereka, terutama saat mereka menghadapi kesulitan.

“Rangkulannya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau!”

Pada kalimat kedua bait ketiga “Rangkulannya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau!”, kata “rangkul” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah tindakan melingkarkan lengan pada pundak atau bagian tubuh (pinggang dan sebagainya).¹⁵ Dalam konteks kalimat ini rangkul memiliki arti sebuah bentuk rasa sayang. Di langsir dalam Alkitab pada (Yesaya 66:13) “Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikian Aku ini akan menghibur kamu, kamu akan dihibur di Yerusalem”, pada ayat ini menggambarkan Tuhan itu adalah seorang ayah atau ibu yang merangkul anaknya untuk memberikan rasa aman dan perlindungan.

Makna denotatif: Menunjukkan bahwa Tuhan memberikan penghiburan dan kekuatan melalui pelukan-Nya, memberikan kedamaian dan ketenangan dalam situasi yang sulit.

Makna konotatif: Menunjukkan bahwa Tuhan memberikan kehangatan dan kekuatan melalui pelukan-Nya, memberikan penghiburan dan ketenangan dalam kegelapan.

Bait 4

“Tuhan Allah beserta engkau, Panji kasih peganganmu”

Pada bait keempat kalimat pertama “Tuhan Allah beserta engkau!, Panji kasih peganganmu”, kata “panji” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti sebuah tanda kebesaran, bendera, pedoman hidup, naungan.¹⁶ Dalam konteks ini Panji kasih menggambarkan kasih Tuhan sebagai lambang yang di junjung tinggi, menjadi tanda pengenal umat kristiani dan sumber kebanggaan. Di langsir dalam Alkitab pada Kidung Agung 2:4 “Telah dibawanya aku ke

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

rumah pesta, dan panjiNya diatasku adalah cinta”, ayat ini menggambarkan kasih adalah sebagai panji atau melambangkan sebuah cinta Tuhan yang mengasihi dan melindungi umat manusia.

Makna Denotatif: ‘Panji’ merupakan bendera kebesaran atau umbul-umbul yang menggambarkan atau melambangkan kekuatan atau keamanan. Hal ini menunjukkan bahwa kasih Tuhan adalah simbol yang kuat atau pegangan.

Makna Konotatif: Menunjukkan kasih Tuhan sebagai simbol yang menunjukkan jalan dan kekuatan, memberikan perlindungan dan pegangan di tengah kehidupan yang penuh tantangan.

“Maut pun kalah di depanmu, Tuhan Allah Beserta Engkau!”

Pada kalimat kedua “Maut pun kalah di depanmu, Tuhan Allah beserta engkau!”, kata “maut” Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kematian.¹⁷ Dalam konteks ini maut kalah di gambarkan sebuah kekuasaan, kuasa Tuhan yang sangat besar yang tidak dapat dikalahkan oleh siapapun. Di langsir dari Alkitab pada 1 Korintus 15:55-57 "Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu? ... Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." Ayat ini menegaskan kemenangan atas maut melalui Yesus Kristus, menghapus ketakutan akan kematian bagi orang percaya.

Makna Denotatif: Mengatakan bahwa kematian atau maut tidak dapat mengalahkan seseorang yang memiliki Tuhan sebagai pegangan dan perlindungan.

Makna Konotatif: Menciptakan gambaran kemenangan spiritual yang diberikan oleh Tuhan, di mana kekuatan dan kasih Tuhan tidak dapat mengalahkan kematian. Lagu ini menunjukkan kehadiran Tuhan yang selalu menyertai, melindungi, dan memberikan penghiburan kepada umat-Nya. Makna konotatifnya jauh lebih dalam, yaitu memberikan kekuatan, keamanan, penghiburan, dan harapan dalam berbagai aspek hidup, baik dalam kebahagiaan, kesulitan, atau kematian. Keyakinan akan kehadiran ilahi yang terus menerus ditunjukkan dengan pengulangan frasa "Tuhan Allah beserta engkau", yang memberikan kekuatan dan kepuasan bagi pendengarnya.

¹⁷ Ibid.

Pokok Pengamatan

Terdapat 6 pokok pengamatan pada lagu “Tuhan Allah Berserta Engkau” yang terdiri dari pribadi-pribadi, statement, keadaan/situasi, tempat dan Tujuan.

Pokok pengamatan	Data
Pribadi-pribadi	Tuhan, kristus
Statement	1. Tuhan Allah berserta engkau 2. Sampai bertemu kembali 3. Kasih Kristus mengawali 4. SayapNya pernaunganmu 5. Sabda Kristus santapanmu 6. RangkulanNya menghiburmu 7. Panji kasih peganganmu
Keadaan/situasi	Bait 1 Damai, keyakinan, pengharapan Bait 2 Aman (sayapNya Pernaunganmu) Bait 3 Penghiburan Bait 4 Panji Kasih peganganmu
Tempat	Sampai bertemu kembali (menggambarkan tempat dimana suatu saat pasti akan bertemu di tempat yang sama ataupun di rumah bapa di sorga)
Tujuan	Sampai bertemu kembali

Pengamatan dengan 5W + 1H (6 Pertanyaan)

Bait 1

Tuhan Allah beserta Engkau

Sampai bertemu Kembali

Kasih Kristus mengawali

Tuhan Allah beserta engkau

Reff

Sampai bertemu, bertemu

Sampai lagi kita bertemu

Sampai bertemu, bertemu

Tuhan Allah beserta engkau

5 W+1H	Pertanyaan	Data
Who	Siapakah yang terlibat dalam lagu ini ?	Tuhan, Engkau (manusia)
What	Apakah yang dimaksud dengan “sampai bertemu kembali”?	"Sampai bertemu kembali" merujuk pada keinginan untuk bertemu lagi di masa depan..
When	Kapan kasih kristus mengawali?	Karena kasih Kristus mengawali setiap pertemuan, Dia menciptakan ikatan antara Tuhan Allah dan umat manusia.
Where	Dimanakah terjadi pertemuan antara Tuhan dan Engkau?	Pertemuan ini dapat terjadi di mana saja, baik dalam doa, ibadah, atau dalam kehidupan sehari-hari
Why	Mengapa kasih Kristus menjadi pusat dalam pertemuan antara Tuhan Allah dan Engkau?	Karena kasih Kristus menjadi pusat, karena dia mendorong umat manusia untuk dekat dengan Tuhan dan dengan orang yang Anda cintai, baik sekarang maupun di masa depan
How	Bagaimana kata “Sampai bertemu, bertemu” mencerminkan harapan dan keyakinan atas kehadiran Tuhan Allah beserta Engkau?	Mencerminkan keyakinan akan hubungan yang berkelanjutan baik dengan Tuhan maupun dengan orang yang dicintai baik di dunia sekarang maupun di masa depan.

Bait 2

Tuhan Allah beserta engkau,
SayapNya pernaunganmu,
Sabda Kristus santapanmu,
Tuhan Allah beserta engkau!

5 W+1H	Pertanyaan	Data
Who	Siapakah yang terlibat dalam lagu ini ?	Tuhan, Kristus, Engkau (manusia)
What	Apakah yang dimaksud dengan “SayapNya pernaunganmu”?	"SayapNya pernaunganmu" merujuk pada keamanan.
When	Kapan sabda kristus menjadi santapanmu?	Setiap saat, dalam kehidupan sehari hari.
Where	Dimanakah pernaungan Tuhan berada?	Pernaungan Tuhan ada dimana saja, Dimana saat umat manusia berada.
Why	Mengapa kehadiran Tuhan Allah itu sangat penting dalam bait kedua ini?	karena untuk melindungi dan memberi pertolongan bagi umat manusia yang percaya kepadaNya
How	Bagaimana kesan dari dari perlindungan Tuhan Allah Berserta dalam lirik lagu bait kedua ini?	SayapNya adalah pernaungan dan bahwa sabda Kristus adalah santapan bagi umat percaya, itu menunjukkan kehadiran dan pemeliharaanNya.

Bait 3

Tuhan Allah beserta engkau
dalam susah dan keluhmu
rangkulanNya menghiburmu
Tuhan Allah berserta engkau

5 W+1H	Pertanyaan	Data
Who	Siapakah yang terlibat dalam lagu ini ?	Tuhan, Engkau (manusia)
What	Apakah yang dimaksud dengan “RangkulanNya menghiburmu”?	Yang dimaksud dengan “RangkulanNya menghiburmu” adalah bahwa kehadiran Tuhan untuk menghibur umat manusia disaat susah dan keluh.
When	Kapan Tuhan Berserta dalam lirik lagu bait ketiga ini ?	Setiap saat dan dalam susah maupun keluh.
Where	Di mana Tuhan bersama umat manusia dalam lirik lagu bait ketiga ini?	Di dalam hati setiap orang percaya, dalam situasi sulit .
Why	Mengapa kehadiran Tuhan Allah itu sangat penting dalam lirik lagu bait ketiga ini?	Karena untuk memberikan penghiburan dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan.
How	Bagaimana Tuhan menghibur dalam lirik lagu bait ketiga ini?	Melalui rangkulanNya yang memberikan penghiburan.

Bait 4

Tuhan Allah beserta engkau!

Panji kasih peganganmu

maut pun kalah di depanmu

Tuhan Allah beserta engkau!

5 W+1H	Pertanyaan	Data
Who	Siapakah yang terlibat dalam lagu ini ?	Tuhan, Engkau (manusia)
What	Apakah yang dimaksud dengan “Panji kasih peganganmu”?	Yang dimaksud dengan “Panji kasih peganganmu” adalah bahwa kasih

		Tuhan menjadi pedoman dalam setiap hidup orang percaya.
When	Kapan maut akan kalah dalam lirik lagu bait ke empat ini?	Setiap saat dan terutama saat menghadapi ancaman kematian
Where	Di mana Tuhan bersama umat manusia dalam lirik lagu bait ketiga ini?	Di dalam hati setiap orang percaya, dalam situasi sulit dan saat umat manusia menghadapi kematian.
Why	Mengapa kehadiran Tuhan Allah beserta dan kasih-Nya sebagai pegangan diucapkan penting dalam konteks ini?	Untuk memberikan kekuatan dan hiburan, serta untuk menegaskan kemenangan atas kematian melalui iman kepada Tuhan.
How	Bagaimana kesan dari kehadiran Tuhan Allah beserta dan kasih Nya sebagai pegangan dalam lirik ini?	Dengan menyatakan bahwa maut dikalahkan dan kasih Tuhan sebagai pegangan, menunjukkan kekuatan, perlindungan, dan penyertaan-Nya.

Penutup

Makna lirik lagu Tuhan Allah Berserta Engkau yang mengandung pesan teologis dan bagaimana pesan tersebut dikomunikasikan melalui penggunaan kata-kata, struktur lirik, dan makna konotatif. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu ini menyampaikan pesan tentang penyertaan Tuhan, seruan yang penuh keyakinan dan hiburan bahwa Tuhan selalu hadir, memberikan perlindungan, dan kekuatan kepada umat-Nya di setiap perjalanan kehidupan. Melalui kata-kata yang dipilih dengan cermat, struktur lirik yang teratur, dan makna konotatif yang mengesankan, lirik ini berhasil mengajak pendengarnya untuk selalu berpegang teguh pada Tuhan dalam suka maupun duka, dengan keyakinan bahwa kasih-Nya tak pernah meninggalkan umat manusia sehingga hubungan antara melodi dan lagu ini dirancang untuk mendukung pesan tersebut, dengan nada yang tenang dan penuh pengharapan pada bagian bait, kombinasi lirik dan melodi ini menciptakan suasana yang mendalam, menghibur, dan memberikan kekuatan spiritual bagi pendengarnya. Setelah melakukan proses penelitian dan pemaknaan lirik lagu, lagu “Tuhan Allah Berserta Engkau” lebih cocok dalam peribadatan ibadah minggu pada bagian penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2022.
- Amelia, Fitri., & Anggraeni, W. A. *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Madani: Cita Intrans Selaras, 2017.
- Aminuddin. *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Chaer, A. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- _____. *Linguistik Umum*. PT Rineka Cipta, 2014.
- Diyan Permata Yanda & Dina Ramadhanti, *Pengantar Kajian Semantik*, Deepublish: Yogyakarta, 2017.
- Djajasudarma, T. Fatimah. *Semantik I: Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Eni. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952.*, 1967.
- Imron, Ali., & Nugrahani, F. *Pengkajian Sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. TK: 2008.
- Suhardi. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Sulistyawati dkk. *Linguistik Umum*. Jakarta: T.P.: 2017.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., & Barus, F. L. *Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu "Celengan Rindu" Karya Fiersa Besari*. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 3(1), 2021.
- Yule, George. *Kajian Bahasa Edisi 5*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
